

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan hasil belajar Seni budaya pada materi musik mancanegara Eropa-Amerika di SMP Negeri 1 Perbaungan sebagai berikut:

1. Kelas kontrol tidak adanya perlakuan. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran sebagaimana biasa dilakukan dikelas oleh guru mata pelajaran. Setelah diujikan dengan instrumen penelitian yaitu 20 butir soal pilihan berganda maka hasil rata-rata pretes siswa sebesar 63,83 dan posttest siswa diperoleh sebesar 75,83
2. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* Siswa saling bertukar informasi musik mancanegara Eropa-Amerika. Materi ini menjadi pendukung bagi siswa untuk lebih memahami tentang musik musik mancanegara Eropa-Amerika itu sendiri untuk mencapai hasil belajar yang semakin baik. Setelah diujikan dengan instrumen penelitian yaitu 20 butir soal pilihan berganda maka hasil rata-rata pretes siswa sebesar 64,06 dan posttest siswa diperoleh sebesar 87,66.

Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi musik mancanegara Eropa-Amerika kelas IX SMP Negeri 1 Perbaungan. Persentase pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar diperoleh hasil sebesar **16,81%**. (lampiran 19).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* adalah:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Seni Budaya agar mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *Mind Mapping* ini dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
2. Dari berbagai sumber yang dicari peneliti, tidak ada sumber yang menjelaskan model pembelajaran ini secara bertahap. Ini merupakan salah satu kendala yang dialami peneliti dalam melaksanakan penelitian. Model pembelajaran kooperatif *Mind Mapping* ini seharusnya lebih disusun dengan langkah-langkah yang bertahap sehingga dalam penerapannya lebih mudah dilakukan.
3. Siswa belum terbiasa dengan cara pembelajaran yang tiba-tiba berubah ditengah pelajaran yang telah mereka ikuti. Selain itu keadaan siswa di kelas kurang kondusif pada saat guru menjelaskan materi saat murid duduk dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini menimbulkan suasana kelas

yang sedikit ribut. Disarankan bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar, dan lebih mampu mengontrol siswa dengan baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY